

**MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA
MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO, KECAMATAN
SIPIROK**

TUGAS AKHIR

Oleh:

REHAN ARDIANSYAH NAPITUPULU
2103110033

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Rehan Ardiansyah Napitupulu
NPM : 2103110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A. (.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. MUJAHIDIN, S.Sos., MSP (.....)

PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhāni, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

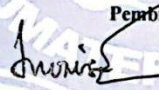
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Rehan Ardiansyah Napitupulu
NPM : 2103110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA
MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO,
KECAMATAN SIPIROK

Medan, 24 Maret 2025

Pembimbing


Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP
NIDN: 0115037102

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Assoc. Prof. Dr. ARIF N SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Rehan Ardiansyah Napitupulu**, NPM 2103110033, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 8 Mei 2025

Vari Menyatakan,



Rehan Ardiansyah Napitupulu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesadaran Pariwisata Berkelanjutan Pada Masyarakat Tor Simago-Mago, Kecamatan Sipirok”. Tak lupa Shalawat dan salam penulis lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan dan suri tauladan kepada umatnya sepanjang masa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Baik karena segala nikmat yang dilimpahkan oleh Allah SWT kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orangtua tercinta, Ayahanda Armansyah Napitupulu, dan Ibunda Tetti Herlina Harahap yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan senantiasa memberikan semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Dan juga kakak kandung saya Arlita Mawaddah Napitupulu yang sudah memberikan dukungan dan bantuan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan memberi masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menjalani kegiatan perkuliahan.
10. Seluruh pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Bapak Abdul Saftar, S.Sos, MM selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten

Tapanuli Selatan yang telah menjadi informan selama penelitian skripsi ini.

12. Teman-teman grup “Lort Rapi Bos Low Budget” yang telah menemani penulis berproses selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Teman-teman grup “Jual Beli Sinapang” yang selalu menerima info nongkrong, dan tempat berbagi tawa dan cerita bagi penulis.
14. Terima kasih kepada Alice In Chains, Blur, Fstvlst, Fugazi, Jangar, Komunal, dan The Smashing Pumpkins yang merupakan band favorit penulis atas peran musik kalian terhadap hidup penulis.
15. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menjalani kegiatan perkuliahan.
16. Seluruh pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang turut berkontribusi. Semoga kita semua senantiasa dilimpahkan rahmatnya oleh Allah SWT.

Medan, 24 Maret 2025

Rehan Ardiansyah Napitupulu

2103110033

**MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA
MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO, KECAMATAN
SIPIROK**

REHAN ARDIANSYAH NAPITUPULU

2103110033

ABSTRAK

Pariwisata yang tidak dikelola secara berkelanjutan dapat merusak alam dan budaya lokal. Tor Simago-Mago memiliki potensi besar yang perlu dijaga melalui pariwisata berkelanjutan. Dinas Pariwisata berperan penting dalam mengarahkan masyarakat agar mendukung pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pariwisata berkelanjutan di Tor Simago-Mago, Kecamatan Sipirok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan mencakup penyuluhan dan edukasi masyarakat, pemanfaatan media sosial sebagai sarana kampanye digital, kerja sama dengan pemangku kepentingan, serta penyelenggaraan event dan festival berbasis pariwisata berkelanjutan. Implementasi strategi ini berdampak pada meningkatnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Namun efektivitas strategi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, dan keterbatasan anggaran dalam mendukung program sosialisasi berkelanjutan. Maka dari itu optimalisasi media digital, kolaborasi dengan pihak swasta, dan media sangat diperlukan guna mendukung terciptanya pariwisata berkelanjutan di Tor Simago-Mago, Kecamatan Sipirok.

Kata Kunci: *Manajemen Komunikasi, Strategi Komunikasi, Dinas Pariwisata, Kesadaran Masyarakat, Pariwisata Berkelanjutan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi Pariwisata	8
2.2 Manajemen Komunikasi.....	9
2.3 Pariwisata Berkelanjutan	10
2.4 Peran Dinas Pariwisata	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Kerangka Konsep	14
3.3 Definisi Konsep	15
3.4 Kategorisasi Penelitian	16
3.5 Narasumber.....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7 Teknis Analisis Data	19
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata	21
4.2 Hasil Penelitian	22
4.3 Pembahasan.....	28
BAB V PENUTUP	34
5.1 Simpulan	34
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	15
Gambar 4.1 Kantor Dinas Pariwisata Kab. Tapsel.....	21
Gambar 4.2 Papan Informasi Turis	24
Gambar 4.2 Program Sosialisasi Dinas Pariwisata Kab. Tapsel	25

DAFTAR TABEL

Tabel Kategorisasi Penelitian.....	16
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap daerah pastinya mempunyai kawasan potensial untuk dijadikan komoditas wisata unggulan. Keindahan dan keunikan alam menjadi daya tarik yang bisa ditonjolkan. Apabila sebuah desa memiliki tradisi dan budaya yang unik, desa itu berpotensi menjadi tujuan wisata. Dengan memanfaatkan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki, potensi tersebut dapat diolah secara maksimal melalui berbagai kegiatan pariwisata. Tanjung et al., (2021) Pengembangan pariwisata yang berlandaskan kearifan lokal mampu mendorong kreativitas masyarakat dalam mempromosikan potensi daerah, terutama budaya sebagai daya tarik yang khas, sekaligus berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif masyarakat.

Pariwisata menjadi salah satu potensi penting dalam mendorong pembangunan yang mengangkat nilai-nilai luhur dari masa lampau, yang masih ada hingga saat ini dan terus dilestarikan demi masa depan. Upaya pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata semakin digalakkan, terutama untuk meningkatkan penerimaan devisa, pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mempromosikan kebudayaan bangsa.

Tor Simago-Mago merupakan salah satu objek wisata yang berupa hamparan bukit luas nan indah ditengah megahnya gunung-gunung yang mengelilingi Kecamatan Sipirok. Dari atas bukit, pengunjung dihadapkan pada panorama alam yang memanjakan mata, hamparan sawah yang hijau, kampung-kampung nan autentik, pegunungan disepanjang mata memandang, serta udara sejuk khas

pedesaan. Pengalaman tersebut menjadikan Tor Simago-Mago sebagai objek wisata yang dipilih pengunjung untuk bersantai, berfoto, atau hanya sekedar menikmati keindahan alam.

Gambar 1.1 Potret Objek Wisata Tor Simago-Mago



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Potensi objek wisata Tor Simago-mago tidak dapat diabaikan oleh pengelola dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan demi menarik pengunjung demi pariwisata berkelanjutan. Dalam pemeliharaan objek wisata, tentu saja peranan masyarakat lokal sangat diperlukan.

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan akhir yakni memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan (Perwirawati et al., 2022). Hajar Siti, (2018) Keterlibatan masyarakat dapat memperkuat

pemberdayaan bagi semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan pada setiap program kebijakan pemerintah.

Selain berfungsi sebagai sarana hiburan, sektor pariwisata juga memiliki peran penting dalam memperluas dan meratakan peluang usaha serta lapangan kerja, mendorong kemajuan pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan nasional guna menunjang kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, menumbuhkan rasa cinta tanah air, memperkaya budaya nasional, memperkuat pembinaan budaya, serta mempererat hubungan persahabatan antar bangsa. (Herat et al., 2015).

Namun kurangnya edukasi, informasi dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan masyarakat lokal merupakan hal yang tak bisa diabaikan. Persepsi yang salah tentang pariwisata yang hanya dianggap sebagai sumber pendapatan tanpa memperhatikan dampak jangka panjangnya. Oleh karena itu, peran Dinas Pariwisata dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata harus ditingkatkan, seperti menyusun dan melaksanakan program yang meningkatkan kesadaran masyarakat lokal dalam mengelola objek wisata. Karena, kurangnya kesadaran dapat memicu aktivitas pariwisata yang tidak terkontrol, seperti buang sampah sembarangan, perusakan ekosistem, dan pengunjung berlebihan yang merusak keindahan alam.

Di Tor Simago-Mago, Kecamatan Sapiro, pariwisata berkelanjutan dapat berperan penting dalam melindungi keunikan alam dan budaya setempat. Masyarakat di wilayah ini mungkin menghadapi tantangan, berupa kurangnya

kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan budaya mereka dalam menghadapi arus pariwisata yang kian meningkat. Melalui penerapan konsep pariwisata berkelanjutan, Dinas Pariwisata mampu mendorong peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melestarikan lingkungan dan budaya setempat, sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memelihara kawasan wisata dan menanggulangi kerusakan alam

Pada dasarnya, keberadaan pemerintah daerah bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan pemerintahan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk layanan tersebut adalah pelayanan di bidang pariwisata, yang memerlukan dukungan dari seluruh pihak terkait dalam sektor pariwisata daerah. Maka dari itu keberadaan Dinas Pariwisata sangat penting dalam mengembangkan potensi objek wisata. Dan Dinas Pariwisata bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengembangan destinasi wisata berkelanjutan, dan tentu saja melibatkan masyarakat lokal.

Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam menyampaikan komunikasi yang tepat guna dan efisien kepada masyarakat lokal, agar tercapai tujuan pariwisata yang berkelanjutan sekaligus membawa dampak positif bagi lingkungan dan perekonomian setempat. Melalui penyampaian informasi yang rutin dan terstruktur, masyarakat akan semakin peka terhadap tindakan-tindakan yang mendukung pelestarian dan kesinambungan sektor pariwisata.

Selain itu, terciptanya komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat dapat mendorong partisipasi aktif warga dalam mendukung program pariwisata berkelanjutan. Komunikasi yang terjalin dengan baik mampu memotivasi masyarakat untuk turut serta menjaga kelestarian alam sekaligus memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari aktivitas pariwisata di daerah mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Tor Simago-Mago terhadap pariwisata berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Tor Simago-Mago terhadap pariwisata berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang bagaimana penerapan strategi komunikasi Dinas Pariwisata yang efektif dalam menjalankan program pariwisata berkelanjutan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Manfaat praktis bagi penulis adalah diharapkan penulis mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi komunikasi efektif dalam pariwisata berkelanjutan.

b) Dinas Pariwisata

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan atau memperbaiki strategi komunikasi mereka dalam melanjutkan pariwisata berkelanjutan.

c) Masyarakat Lokal

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah masyarakat lokal mendapatkan wawasan tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan, serta berkontribusi langsung secara positif melalui pelestarian lingkungan dan budaya lokal.

d) Akademisi

Manfaat praktis penelitian ini adalah akademisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk studi lebih lanjut tentang manajemen komunikasi dalam pariwisata berkelanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang strategi komunikasi, komunikasi antarbudaya, dan Etnis Tionghoa

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan memaparkan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Pariwisata

Komunikasi pariwisata merupakan aktivitas manusia dalam menyampaikan pesan atau informasi terkait perjalanan maupun kunjungan ke suatu destinasi atau objek wisata (Sitepu & Sabrin, 2020). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi pariwisata merupakan aspek yang sangat penting dan tak bisa diabaikan dalam mendukung keberhasilan pariwisata berkelanjutan.

Pengembangan objek wisata dengan pendekatan komunikasi pariwisata menjadi salah satu faktor penting dalam memaksimalkan pengalaman wisatawan serta memperkuat daya tarik suatu destinasi. Komunikasi pariwisata yang baik tidak hanya berperan dalam menarik minat wisatawan, tetapi juga memastikan setiap kunjungan meninggalkan kesan yang mendalam dan memuaskan. (Tanjung et al., 2023).

Komunikasi pariwisata juga dapat berperan dalam menangani krisis atau isu negatif yang dapat mempengaruhi citra buruk destinasi wisata. Misalnya, terjadi bencana ataupun hal buruk yang tidak diinginkan menimpa destinasi wisata, pihak pengelola harus sigap dan tanggap dalam menyampaikan informasi berupa langkah-langkah yang diambil dalam menangani situasi tersebut.

Dengan demikian komunikasi pariwisata adalah kegiatan menyampaikan informasi tentang perjalanan atau kunjungan ke sebuah destinasi wisata, yang mempunyai peranan penting dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Adapun fungsi utama dari komunikasi pariwisata adalah penyebaran informasi akurat

seputar atraksi dan fasilitas, membangun citra positif destinasi, menarik wisatawan, serta media edukasi tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan.

2.2 Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi merujuk pada penerapan manajemen dalam kegiatan komunikasi. Artinya, manajemen berfungsi sebagai penggerak atau pengatur aktivitas komunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. (Yohana & Rummyeni, 2019). Dalam konteks pariwisata, manajemen komunikasi pariwisata adalah proses strategis yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi komunikasi dalam industri pariwisata.

Dwijulianto & Dewi, (2019) Manajemen komunikasi pariwisata sangat penting bagi setiap daerah agar potensi yang dimiliki daerah tersebut dapat tersampaikan dengan efektif kepada target pasar, baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara, investor lokal maupun internasional, serta masyarakat lainnya.

Pemerintah daerah, baik tingkat pusat maupun lokal, telah melaksanakan manajemen komunikasi pariwisata untuk meningkatkan pengenalan suatu daerah di mata masyarakat. Upaya tersebut melibatkan berbagai langkah strategis guna mempromosikan daerah sebagai destinasi wisata yang menarik.

Salah satu langkah utama yang diambil adalah pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat dalam sektor pariwisata, serta pembenahan kelembagaan yang mendukung industri ini. Selain itu, perhatian juga diberikan pada peningkatan aksesibilitas, pengembangan destinasi wisata, dan pengelolaan keseluruhan sektor pariwisata agar lebih efisien dan menarik bagi para wisatawan.

2.3 Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi destinasi wisata di suatu wilayah. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan sektor pariwisata yang tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan secara menyeluruh. Inti dari konsep ini adalah menjaga keseimbangan antara kepentingan wisatawan, para pelaku usaha di bidang pariwisata, dan masyarakat setempat.

Selain itu, pariwisata berkelanjutan menekankan pentingnya pelestarian sumber daya alam dan warisan budaya agar daya tarik wisata yang ada tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Mussadad et al., (2019) Konsep pariwisata berkelanjutan dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai bagi negara-negara berkembang. Pendekatan ini diterapkan untuk menjawab tantangan masa depan di era globalisasi dengan tetap mempertimbangkan dimensi sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Tujuan dari pengembangan pariwisata adalah untuk merancang dan melaksanakan kebijakan yang mendukung pemanfaatan sumber daya alam secara optimal demi kesejahteraan masyarakat adat serta pihak-pihak terkait lainnya, seperti pemerintah, pelaku industri, komunitas lokal, dan para wisatawan. Oleh sebab itu, peran komunikasi sangat krusial dalam keberhasilan pengembangan destinasi wisata. Kebijakan komunikasi dalam pengembangan destinasi memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat. (Riau, 2021).

Dalam pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, terdapat keterkaitan antara aspek pembangunan dan aspek lingkungan. Hal ini terlihat dari kenyataan

bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas, sementara sumber daya alam tersedia dalam jumlah yang terbatas. Oleh sebab itu, upaya pelestarian sumber daya alam menjadi penting guna menjaga keseimbangan keberadaannya. Dengan demikian, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam perlu dilakukan secara bijak agar dapat mendukung peningkatan kualitas hidup. (Prathama et al., 2020).

Dari sudut pandang lingkungan, manfaat yang dapat diperoleh mencakup terjaganya kebersihan lingkungan dan optimalisasi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Pendekatan ini mendorong terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan penggunaan sumber daya yang lebih bijaksana serta berkelanjutan. Sementara itu, dari perspektif pembangunan, konsep pariwisata berkelanjutan lebih menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya alam dan manusia secara efisien dan berjangka panjang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sektor pariwisata dapat terus berkembang tanpa mengorbankan potensi sumber daya untuk generasi mendatang.

2.4 Peran Dinas Pariwisata

Dalam pelaksanaan pariwisata berkelanjutan, Dinas Pariwisata mempunyai peranan yang sangat krusial, hal ini dikarenakan Dinas Pariwisata bertanggung jawab dalam merancang strategi, program pengembangan pariwisata, serta pengembangan infrastruktur dan pengelolaan destinasi wisata. Disamping itu Dinas Pariwisata juga berperan dalam mempromosikan destinasi wisata melalui berbagai media maupun kegiatan promosi.

Promosi merupakan salah satu hal paling penting yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dalam merancang strategi pariwisata berkelanjutan. Pada umumnya

Dinas Pariwisata memanfaatkan berbagai media seperti brosur, media sosial, seminar, maupun workshop.

Pemanfaatan media sosial menjadi strategi penting dalam promosi pariwisata berkelanjutan. Dinas Pariwisata menggunakan platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Tik-Tok dalam menyebarluaskan informasi tentang objek wisata. Pada umumnya konten yang ditampilkan memuat keindahan alam maupun budaya lokal dalam upaya memamerkan apa yang menjadi daya tarik objek wisata.

Menurut (Akay et al., 2021) peran Dinas Pariwisata daerah dalam pengelolaan sektor pariwisata selain dari aspek amenities, dapat juga ditelaah sebagai koordinator, fasilitator dan stimulator. Dalam kebijakan sendiri, Dinas Pariwisata bertanggung jawab dalam penyusunan peraturan dan pedoman yang mengatur aktivitas pariwisata, hal ini mencakup pelayanan publik seperti memberikan informasi, edukasi, serta perizinan dan bantuan teknis pelaku usaha di kawasan destinasi wisata.

Dengan demikian Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam mempromosikan objek wisata dengan pendekatan berkelanjutan. Melalui kampanye, edukasi, penyediaan fasilitas, promosi digital dan kolaborasi dengan pelaku usaha. Dinas Pariwisata berupaya untuk memastikan bahwa manfaat dari pariwisata berkelanjutan tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga menjaga lingkungan dan budaya lokal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi. Proses ini melibatkan pemikiran reflektif dan pendekatan ilmiah yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang selaras dengan tujuan serta karakteristik penyelidikan. (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

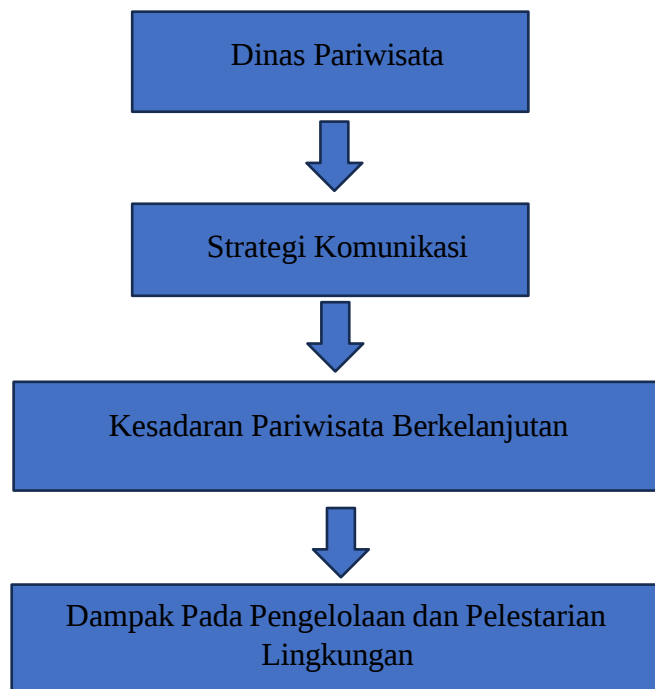
Ardiansyah et al., (2023) Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam pelaksanaan penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai serta penggunaan instrumen yang valid sangat memengaruhi keakuratan dan keandalan data yang dihasilkan. Secara umum, terdapat dua pendekatan utama dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui analisis deskriptif dan interpretatif, sementara pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada pengukuran serta analisis data secara statistic.

Mouwn Erland, (2020) Penelitian kualitatif secara umum dapat dimaknai sebagai metode penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik, melainkan lebih menekankan pada upaya peneliti dalam memahami dan menafsirkan makna dari peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu berdasarkan sudut pandangnya sendiri.

Pada penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi dan pandangan mereka terkait topik penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dirancang sebagai seperangkat gagasan dan definisi yang saling berkaitan, yang membentuk suatu perspektif sistematis terhadap suatu fenomena. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan dalam memahami hubungan antar variabel, serta menjadi dasar teoritis dalam proses penelitian atau analisis masalah. Tujuan dari kerangka konsep tak lain adalah untuk memberikan gambaran sederhana tentang bagaimana jalan penelitian berlangsung. Dengan konteks penelitian diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka konsep “Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesadaran Pariwisata Berkelanjutan Pada Masyarakat Tor Simago-Mago, Kecamatan Sapiro” sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.3 Definisi Konsep

a) Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi merupakan rangkaian proses strategis yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata demi mencapai tujuan peningkatan kesadaran pariwisata berkelanjutan pada masyarakat Tor Simago-Mago. Manajemen ini mencakup pengelolaan pesan, media, dan hubungan dengan masyarakat.

b) Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam konteks penelitian ini adalah rangkaian rencana serta tindakan komunikasi yang dirancang oleh Dinas Pariwisata untuk menyampaikan pesan-pesan pariwisata berkelanjutan secara efektif kepada

masyarakat. Strategi ini meliputi pemilihan media komunikasi, penentuan audiens, dan metode penyampaian pesan yang efektif.

c) Kesadaran Pariwisata Berkelanjutan

Tingkat pemahaman serta kepedulian masyarakat terhadap urgensi menjaga keseimbangan pengembangan pariwisata, pemeliharaan lingkungan dan budaya lokal, yang mana hal tersebut ditunjukkan melalui sikap dan tindakan yang mendukung pariwisata berkelanjutan.

d) Dampak Pada Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Konsekuensi yang ditimbulkan dari kesadaran pariwisata berkelanjutan di kalangan masyarakat lokal yang meliputi perlindungan terhadap sumber daya alam. Adapun dampak yang dihasilkan bermuat positif, dikarenakan mencerminkan keberhasilan dan memadukan tujuan pariwisata dengan pelestarian lingkungan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi Penelitian			Indikator		
Manajemen	Komunikasi	Dinas	Strategi	Komunikasi	Yang
Pariwisata			Digunakan		
Kesadaran Pariwisata Berkelanjutan			Partisipasi Masyarakat		
Peran Dinas Pariwisata			Kesadaran Keberlanjutan		
Dampak Pengelolaan Pariwisata			Efektivitas Peran Dinas Pariwisata		

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

3.5 Narasumber

Informan atau narasumber merupakan seseorang yang memberikan informasi dan data-data terhadap suatu penelitian. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah metode pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi yang sedang berlangsung maupun dalam tahap tertentu, yang mencakup berbagai aktivitas pemusatan perhatian terhadap objek kajian melalui alat indra. Kegiatan ini dilakukan secara sengaja, disadari, dan mengikuti urutan tertentu (Luthfiah, 2017). Observasi sering digunakan untuk memahami perilaku, interaksi dan fenomena sosial dengan cara yang lebih mendalam. Zanariyah, (2024) dengan melakukan observasi, dapat diperoleh suatu gambaran nyata mengenai suatu keadaan masyarakat dan lingkungan yang sangat bermanfaat bagi pengamat itu sendiri dan tentunya diharapkan adanya tindakan lanjut sebagai alasan untuk melakukan pengamatan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang mengandalkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai topik atau fenomena tertentu. Dalam proses ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan, baik yang bersifat terstruktur maupun terbuka, yang dijawab oleh responden berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau pandangan mereka. (Pokhrel, 2024).

Melalui wawancara, peneliti mempunyai beberapa keuntungan dalam menggali informasi, hal ini tak terlepas karena wawancara dilakukan melalui interaksi langsung sehingga memungkinkan peneliti mengamati bahasa tubuh, ekspresi wajah dan nada suara yang dapat memberikan konteks tambahan terhadap jawaban yang diberikan. Keuntungan lainnya adalah wawancara bersifat fleksibel dalam pengumpulan data, yang dimana peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Jika jawaban yang diberikan tampak menarik, peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut dan mendapatkan sudut pandang baru.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk foto, video maupun rekaman suara. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti empiris yang mendukung temuan penelitian, memberikan konteks tambahan dan memvalidasi data yang telah dikumpulkan.

Luthfiyah, (2017) Dokumentasi merupakan sumber data yang dimanfaatkan untuk menunjang penelitian, baik berupa tulisan, film, gambar, maupun karya monumental lainnya yang memberikan informasi penting dalam proses penelitian. Selama wawancara atau observasi, dokumentasi berperan sebagai bukti kuat yang sah secara hukum dan tidak bisa disangkal, yang dapat digunakan untuk membela diri dari tuduhan, kesalahpahaman, atau fitnah..

Dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana pemahaman mendalam tentang fenomena mendalam diperlukan. Peneliti dapat mengumpulkan dokumen dari berbagai arsip, surat kabar maupun media online. Dan dengan memiliki bukti tertulis atau visual, dokumentasi memperkuat validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara menyusun dan mengolah data secara sistematis, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi bagian-bagian kecil, penyusunan pola, pemilahan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar informasi tersebut dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun orang lain. Analisis data juga melibatkan penggabungan berbagai informasi yang telah diperoleh dan dikaitkan dengan teori yang sesuai, guna menghasilkan kesimpulan ilmiah yang valid. (Luthfiyah, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data melalui tiga tahapan, yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini terjadi secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian, bahkan dimulai sejak sebelum data sepenuhnya terkumpul, sebagaimana tercermin dalam kerangka konseptual, rumusan masalah, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti (Rijali, 2019).

b) Penyajian Data

Menurut Budiyono dalam (Ahmad & Muslimah, 2021) mengatakan bahwa dalam penyajian data, informasi disusun secara sistematis dengan menampilkan keterkaitan antar data dan menggambarkan kondisi yang terjadi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan yang akurat. Secara umum, data penelitian disajikan dalam bentuk uraian naratif.

c) Penarikan Kesimpulan

Sutriani & Octaviani, (2019) Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk memahami makna dari data yang telah dikumpulkan dengan menelusuri hubungan, kesamaan, dan perbedaannya. Proses ini dilakukan dengan membandingkan pernyataan subjek dengan makna yang sesuai berdasarkan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, Jl. Lafran Pane, Kecamatan Sipirok. Adapun penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai segala aktivitas pariwisata, tak terkecuali pariwisata berkelanjutan. Beragam strategi komunikasi diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut, yang mana tujuan tersebut dibantu oleh penggunaan media sosial, penyuluhan langsung ataupun sosialisasi, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Dalam konteks penelitian ini fokus utama adalah bagaimana Dinas Pariwisata menjalankan manajemen komunikasi untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat Tor Simago-Mago terhadap konsep pariwisata berkelanjutan.

Gambar 4.1 Kantor Dinas Pariwisata Kab. Tapsel



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas, Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Abdul Saftar S.Sos, MM, strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kesadaran pariwisata berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a) Penyuluhan dan Edukasi Masyarakat

Penyuluhan dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang pentingnya mengelola pariwisata secara berkelanjutan. Melalui edukasi ini, diharapkan Masyarakat memahami dampak negative eksploitasi pariwisata secara berlebihan, serta pentingnya menjaga keseimbangan ekologi, sosial, dan ekonomi.

b) Kampanye Melalui Media Sosial

Penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Tik-Tok digunakan secara optimal demi menyebarkan informasi mengenai prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Konten edukatif seperti video dan artikel dibuat untuk menjangkau audien secara massif.

c) Kerja Sama dengan Pemangku Kepentingan

Dinas Pariwisata menjalin kerja sama dengan komunitas lokal dan pihak swasta dalam menyebarkan informasi mengenai pariwisata berkelanjutan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan implementasi kebijakan yang mendukung konsep keberlanjutan di sektor pariwisata.

d) Keterlibatan Masyarakat Lokal

Keterlibatan masyarakat menjadi faktor utama dalam keberhasilan strategi komunikasi. Masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan promosi destinasi wisata, sehingga mereka merasa bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan budaya setempat.

4.2.2 Media Komunikasi Yang Digunakan

Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan, menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyebarkan informasi kepada Masyarakat dan wisatawan demi terciptanya pariwisata berkelanjutan, yang mana diantaranya adalah:

a) Media Sosial

Adapun media sosial yang digunakan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Instagram, Facebook, dan Tik-Tok. Adapun @dispardatapsel untuk akun media sosial Instagram, @Ketapsel Aja untuk media sosial Favebook, dan @ketapselaja untuk media sosial Tik-Tok.

b) Media Cetak

Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan kerap membagikan brosur dan buku panduan dalam berbagai acara pariwisata untuk membagikan informasi mengenai destinasi wisata.

c) Papan Informasi

Papan informasi ini disediakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dengan tujuan memberikan informasi mengenai Sejarah, budaya, beserta aturan yang berlaku di destinasi wisata.

Gambar 4.2 Papan Informasi Turis



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025

d) Event dan Festival

Selain melakukan promosi, Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan juga mengadakan event dan festival dengan tujuan sebagai media komunikasi langsung dengan Masyarakat mengenai konsep pariwisata berkelanjutan.

4.2.3 Program Sosialisasi dan Edukasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan telah beberapa kali melaksanakan program sosialisasi dan edukasi dalam bentuk seminar dan pelatihan. Dalam kegiatan ini, masyarakat lokal dan pelaku usaha pariwisata mendapatkan pengetahuan mengenai cara mengelola destinasi wisata secara berkelanjutan. Adapun narasumber yang dihadirkan merupakan profesional di bidang pariwisata, termasuk pemandu wisata dan pengelola usaha wisata. Program ini tidak hanya memberikan wawasan kepada masyarakat lokal, namun juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam menjaga kestabilan, kelestarian lingkungan dan budaya lokal.

Gambar 4.2 Program Sosialisasi Dinas Pariwisata, Kab. Tapsel



Sumber: Akun Instagram @dispartapsel

4.2.4 Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Pariwisata Berkelanjutan

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dinas, Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa Tingkat kesadaran masyarakat Tor Simago-Mago terhadap konsep pariwisata berkelanjutan cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa tindakan nyata yang mencerminkan pemahaman mereka, seperti:

- a) Pengelolaan sampah yang bisa dikatakan cukup baik,
- b) Pemberdayaan masyarakat lokal dalam sektor pariwisata, dimana mayoritas pelaku usaha berasal dari masyarakat lokal.

Namun, tingkat kesadaran ini masih perlu ditingkatkan agar semua elemen masyarakat memahami dan menerapkan prinsip keberlanjutan pariwisata berkelanjutan.

4.2.5 Kendala dan Tantangan

Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pariwisata berkelanjutan, Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan menghadapi berbagai kendala, diantaranya adalah:

- a) Kurangnya Pendidikan dan Penyuluhan
Kebanyakan Masyarakat belum memahami secara mendalam mengenai dampak negatif eksploitasi pariwisata secara berlebihan, beserta pentingnya pengelolaan yang berkelanjutan.
- b) Ketergantungan Ekonomi pada Pariwisata

Tak sedikit masyarakat yang lebih mementingkan keuntungan ekonomi jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan budaya.

c) Kurangnya Infrastruktur dan Dukungan Pemerintah

Kondisi infrastruktur yang belum memadai, seperti pengelolaan sampah yang belum optimal, menjadi kendala dalam menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan.

d) Minimnya Partisipasi Masyarakat

Tidak semua masyarakat terlibat aktif dalam pengelolaan destinasi wisata, sehingga masih diperlukan pendekatan yang lebih intensif.

e) Keterbatasan Sumber Daya dan Anggaran

Pelaksanaan program-program edukasi dan sosialisasi sering terkendala karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Efektivitas Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari wawancara, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan pariwisata berkelanjutan di Tor Simago-Mago dapat dikategorikan sebagai strategi yang komprehensif. Strategi ini melibatkan pendekatan edukatif melalui penyuluhan langsung, pemanfaatan media sosial dan digital, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan, guna memperkuat jangkauan komunikasi.

Efektivitas strategi komunikasi ini dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain Tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep pariwisata berkelanjutan, keterlibatan masyarakat dalam program edukasi dan pengelolaan pariwisata, serta perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa masyarakat mulai menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pariwisata berkelanjutan, yang mana indikator tersebut dilihat dari bagaimana masyarakat lokal mengelola sampah, beserta keaktifan masyarakat lokal dalam mengelola objek wisata, dan juga lonjakan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi.

Namun, efektivitas strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan kerap kali menghadapi berbagai tantangan, kendala utama meliputi kurangnya pemahaman mendalam pada masyarakat lokal mengenai eksploitasi objek wisata secara berlebihan, minimnya infrastruktur penunjang objek wisata, serta anggaran dalam melaksanakan program sosialisasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap strategi komunikasi yang diterapkan guna terciptanya strategi komunikasi yang efektif.

4.3.2 Tantangan dalam Meningkatkan Kesadaran Pariwisata Berkelanjutan

Adapun tantangan utama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsep pariwisata berkelanjutan di Tor Simago-Mago dapat dikategorikan dalam berbagai aspek, yaitu:

a) Aspek Edukasi

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep pariwisata berkelanjutan adalah tantangan utama dalam aktivitas pariwisata. Meskipun pihak Dinas Pariwisata telah sering melaksanakan program sosialisasi, namun tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses yang sama terhadap informasi keberlanjutan pariwisata. Beberapa masyarakat masih menganggap bahwa pariwisata hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan pada aspek lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam penyampaian edukasi, seperti pengintegrasian konsep pariwisata berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan lokal atau penyelenggaraan pelatihan yang lebih massif.

b) Aspek Ekonomi

Ketergantungan masyarakat pada sektor pariwisata sebagai sumber utama pendapatan sering kali menghambat penerapan prinsip keberlanjutan. Demi keuntungan jangka pendek, beberapa pelaku usaha wisata cenderung mengabaikan konsep keberlanjutan, seperti

eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Dalam hal ini, pemerintah perlu berperan aktif dalam memberikan insentif bagi pelaku usaha yang menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan.

c) Aspek Infrastruktur

Infrastruktur yang mendukung pariwisata berkelanjutan di Tor Simago-Mago masih belum optimal. Ketersediaan infrastruktur, system pengelolaan limbah dan sampah masih terbatas. Padahal infrastruktur yang memadai sangat penting dalam mendukung implementasi kebijakan pariwisata berkelanjutan. Dalam hal ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam membangun infrastruktur yang dapat mernunjang keberlanjutan industri pariwisata secara jangka panjang.

d) Aspek Partisipasi Masyarakat

Dukungan kebijakan dari pemerintah daerah sangat diperlukan dalam memastikan bahwa strategi komunikasi mengenai pariwisata berkelanjutan dapat berjalan efektif. Kebijakan yang mendorong pembatasan jumlah wisatawan, pengelolaan sampah yang ketat, serta regulasi terhadap aktivitas wisata yang dapat merusak lingkungan.

4.3.3 Penguatan Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan

Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsep pariwisata berkelanjutan. Efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan sangat

menentukan sejauh mana masyarakat dapat memahami, menerima, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata, khususnya di Tor Simago-Mago. Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan masih perlu diperkuat agar lebih efektif dalam menjangkau dan memengaruhi perilaku masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, penguatan strategi komunikasi dapat difokuskan pada beberapa aspek berikut:

a) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Komunikasi

Keberhasilan strategi komunikasi dapat ditinjau dari sejauh mana masyarakat lokal dilibatkan dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan komunikasi pariwisata. Saat ini, partisipasi masyarakat masih bersifat reaktif, di mana mereka lebih banyak menerima informasi daripada terlibat secara langsung dalam perancangan strategi komunikasi.

Agar strategi komunikasi lebih efektif, Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan perlu melakukan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat sejak tahap awal dalam penyusunan pesan komunikasi, media yang digunakan, serta metode sosialisasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal. Dinas Pariwisata dapat mengadakan forum diskusi dan musyawarah Bersama masyarakat lokal, yang bertujuan untuk menggali aspirasi dan

kebutuhan masyarakat lokal terkait pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

b) Penerapan Pendekatan Komunitas dalam Sosialisasi dan Edukasi

Pendekatan komunitas merupakan salah satu strategi komunikasi yang paling efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pariwisata berkelanjutan. Strategi ini didasarkan pada prinsip bahwa perubahan sosial yang berkelanjutan lebih mudah terjadi ketika informasi dan edukasi disampaikan melalui interaksi langsung dalam komunitas yang bersangkutan. Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dapat menerapkan pendekatan komunitas dengan beberapa langkah konkret seperti pelatihan workshop berbasis komunitas dan festival berbasis edukasi.

c) Penguatan Kolaborasi dengan Akademisi, Media, dan Sektor Swasta

Keberhasilan strategi komunikasi tidak dapat dicapai hanya melalui upaya pemerintah daerah saja. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan perlu memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti akademisi, media, dan sektor swasta dalam mendukung strategi komunikasi yang efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kesadaran pariwisata berkelanjutan pada masyarakat Tor Simago-Mago, dapat disimpulkan bahwa komunikasi berperan penting dalam membentuk pemahaman, keterlibatan, dan partisipasi masyarakat dalam praktik pariwisata. Strategi komunikasi yang diterapkan menggunakan berbagai macam pendekatan, mulai dari edukasi secara langsung, pemanfaatan media sosial dan digital, keterlibatan masyarakat dalam destinasi wisata, hingga kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Tor Simago-Mago terhadap konsep pariwisata berkelanjutan relatif tinggi, meski dalam pelaksanaannya masih mengalami berbagai tantangan. Masyarakat telah menunjukkan perubahan perilaku secara positif, seperti kepedulian terhadap pengelolaan sampah, aktif terlibat dalam promosi wisata berbasis budaya lokal, serta mendukung praktik wisata yang ramah lingkungan. Namun tantangan seperti terbatasnya infrastruktur pendukung, kurangnya pendidikan formal mengenai kegiatan pariwisata, serta ketergantungan ekonomi terhadap industri pariwisata masih menjadi hambatan dalam optimalisasi sektor ini.

Dalam aspek strategi komunikasi, Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan telah menggunakan berbagai medium dan metode dalam melakukan

komunikasi, baik secara konvensional maupun digital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media sosial menjadi salah satu alat utama dalam menyebarluaskan informasi dan meningkatkan kesadaran wisatawan serta masyarakat lokal mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan budaya. Selain itu, program sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan workshop telah membantu meningkatkan kapasitas dan menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan.

Meskipun demikian, efektivitas strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan masih dapat ditingkatkan dengan memperkuat pendekatan berbasis komunitas, memperluas jangkauan edukasi digital, serta menoptimalkan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan komunitas lokal. Kurangnya aktif dari Sebagian masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata juga menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui strategi komunikasi yang lebih interaktif dan berbasis inklusi lokal.

Oleh karena itu, keberlanjutan pariwisata di Tor Simago-Mago tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga pada keterlibatan masyarakat, serta efektivitas strategi komunikasi yang digunakan. Dengan meningkatkan inovasi dalam penyampaian pesan, memperkuat kerja sama lintas sektor, serta memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal, pariwisata di wilayah Tor Simago-Mago dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, budaya, dan ekonomi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis paparkan, Adapun beberapa saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan perlu mengadopsi pendekatan partisipatif dalam merancang strategi komunikasi dalam melibatkan masyarakat lokal secara lebih aktif dalam diskusi, ataupun musyawarah. Cara ini dapat dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Tor Simago-Mago.
2. Media sosial dan platform media sosial harus dimanfaatkan secara maksimal. Pemanfaatan media sosial ini dapat berupa penyajian konten edukatif dan interaktif. Pembuatan konten mengenai konsep pariwisata berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara luas.
3. Infrastruktur penunjang konsep pariwisata berkelanjutan sebaiknya lebih ditingkatkan, seperti pengelolaan sampah yang efisien, serta toilet yang lebih baik. Dengan memperhatikan aspek tersebut, maka kelestarian lingkungan Tor Simago-Mago akan lebih terpelihara.
4. Program edukasi berupa sosialisasi terhadap masyarakat lokal harus dilakukan secara intensif. Dengan melakukan sosialisasi dengan tujuan edukasi yang bertumpu pada tanggung jawab dan pemeliharaan objek wisata, nantinya dapat memupuk rasa kepemilikan dan kecintaan masyarakat lokal terhadap objek wisata Tor Simago-Mago, dan melahirkan tindakan nyata dalam melanjutkan konsep pariwisata berkelanjutan.

5. Evaluasi secara berkala sangat diperlukan untuk menilai sejauh mana strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pariwisata berkelanjutan. Survei kepuasan masyarakat, wisatawan, monitoring perilaku wisatawan, serta pengukuran dampak kampanye digital dapat menjadi indikator utama dalam menentukan keberhasilan strategi yang telah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Jurnal Governance. *Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tikala*, 1(1), 1–8.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Tidak ada analisis struktur kovarian terhadap indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan. Judul 6.
- Dwijulianto, A., & Dewi, P. A. R. (2019). Manajemen Komunikasi Pariwisata “The Spirit of Majapahit” Di Kabupaten Mojokerto. *Commercium*, 2(1), 29–32. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/29173/26716>
- Hajar Siti, dkk. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir - Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, Yurisna Tanjung, Zulfahmi - Google Books*.
- Herat, R. A., Rembang, M. R., & Kalangi, J. (2015). Peran Bidang Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(4), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/8506/8081>
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Mussadad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 73–93.
- Perwirawati, E., Sihombing, B., & Simamora, P. R. T. (2022). Perencanaan Komunikasi Pariwisata Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Hilisataro Nandisa Menuju Desa Wisata Berbasis Sustainable Tourism Development.

Jurnal Darma Agung, 30(2), 321. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1677>
 Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.

Prathama, A., Nuraini, R. ., & Firdausi, Y. (2020). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(3), 29–38.
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738315000444>

Riau, U. (2021). 466229-None-1F817Aaa. 9(1), 108–120.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Sitepu, E., & Sabrin,). (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara. *Agustus*, 9, 28–44.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.

Tanjung, I. S., Putri, D. A., Muhammadiyah, U., Utara, S., Communication, T., & Tourism, N. (2023). Pengembangan Objek Wisata Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata Di Desa Kaloy Kabupaten Aceh Tamiang Development of Tourist Attractions from a Tourism Communication Perspective in Kaloy Village , Aceh Tamiang Regency. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 2001–2008. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4598>

Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Wibowo, Y. S. (2021). Development of Tourism Communication Model Based on Local Wisdom in Padangsidempuan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9877–9885. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3011>

Yohana, N., & Rummyeni, Y. (2019). Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v13i1.5211>

Zanariyah, S. (2024). *Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. 4.

LAMPIRAN





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diikutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 504/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Lampiran : -,-

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 21 Sya'ban 1446 H

20 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan, atas nama :

Nama mahasiswa	: REHAN ARDIANSYAH NAPITUPULU
N P M	: 2103110033
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO KECAMATAN SIPIROK

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PARIWISATA DAERAH

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok
Kode Pos 22742, Telp. (0634) 4345264 / 4345267
E-mail: dispardatapsel@gmail.com Website: pariwisata.tapselkab.go.id

Sipirok, 24 Februari 2025

Nomor : 556 / 318 / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -

Tempat

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor: 504/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal
20 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk keperluan penyelesaian
Skripsi atas nama:

Nama : **REHAN ARDIANSYAH NAPITUPULU**
NIM : 2103110033
Judul : Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan
Kesadaran Pariwisata Berkelanjutan pada Masyarakat Tor
Simago – mago
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami tidak merasa
keberatan dengan rencana penelitian dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan
terima kasih.


KEPALA DINAS PARIWISATA DAERAH
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
ABDUL SAFTAR, S.Sos, MM
PEMUDA UTAMA MUDA
NIP. 19720823 199303 1 002



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: info@umsu.ac.id | help@umsu.ac.id | umsudm | umsudm | umsudm | umsudm

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 November 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Rahm Ardiansyah Napitupulu
NPM : 2103110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3.63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Penggunaan media Sosial Tik Tok dalam penyebaran informasi bencana jalan longsor jalan lintal Batu Jember Tapanuli Selatan	
2	Manajemen Komunikasi dinas pariwisata dalam meningkatkan kesadaran pariwisata berkelanjutan pada masyarakat Tor Sinau - Mago, Kecamatan Sipitok	☒ 11/10/2024
3	Efektivitas aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi dalam meningkatkan intensitas komunikasi antara orangtua dan anak di kalangan mahasiswa perantau di Kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 2 Januari 2025

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

Akhil Anshori S. S. H. R.
NIDN: 0127048401

065.21.311

Pemohon,

Rahm Ardiansyah Napitupulu
(Rahm Ardiansyah Napitupulu)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

Dr. Irwan Syari Tanjung
NIDN: 015037102





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 4/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 02 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **REHAN ARDIANSYAH NAPITUPULU**
N P M : 2103110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA**
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) **DALAM MENINGKATKAN KESADARAN**
PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA
MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO KECAMATAN
SIPIROK

Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 065.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 02 Rajab 1446 H
02 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinegal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjembatani ke arah disebarkan
nama dan tangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Rohan Ardanah Napitupulu
N P M : 2102100033
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:4...../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20.25.. tanggal02 JANUARI 2025..... dengan judul sebagai berikut:

MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT TOR SINAGO - MAGO, KECAMATAN SIPIROK

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Betan SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui/
Pembimbing

Pemohon,

(Akhbar Anshori, s. Soc. HIKOM)

(Dr. Irwan Syari Tanjung, s. Soc. HIKOM)

(Rohan Ardanah Napitupulu)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0115037102





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	REHAN ARDIANSYAH NAPTUPULU	2103110033	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TUG. S.Sos., M.AP.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DALAM MEHINGKATKAN KESADARAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO KECAMATAN SIPIROK
17	FATIMAH INTAN AZURA BR PINEM	2103110217	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI BUDAYA GENDANG GURO-GURO ARON DALAM MELESTARIKAN TRADISI RASA SYUKUR ATAS KEBERHASILAN PANEN MASYARAKAT DI KABUPATEN KARO
18	JIHAN AMANDA SASKYA	2103110105	CORRY NOVIRCA AP SIVAGA, S.Sos., M.A.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK IKLAN JUDI ONLINE PADA PLATFORM TIKTOK TERHADAP PERILAKU REMAJA DI KOTA MEDAN
19	OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP	2103110199	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, MSP	PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
20	SHERLA HANASTA LESMANA	2103110071	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PERTANIAN SUMATERA UTARA MELALUI PROGRAM AKUNTABILITAS PENYAMPAIAN INFORMASI PUBLIK

Medan, 06 Sya'ban 1446 H
05 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id ums:umedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap
N P M
Program Studi

Rehan Ardianah Napitupa
210310023
Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT TOR
SIMAGO - MAGO, KECAMATAN SIPIROK

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	14/2/2024	Acc Judul	JH
2	24/2/2024	Bimbingan Proposal	JH
3	15/1/2025	Bimbingan Proposal	JH
4	24/1/2025	Acc Seminar Proposal	JH
5	27/1/2025	Revisi Proposal Tugas Akhir	JH
6	14/2/2025	Acc Draft Wawancara	JH
7	15/3/2025	Bimbingan Hasil Penelitian	JH
8	17/3/2025	Bimbingan Hasil Penelitian dan Pembahasan	JH
9	20/3/2025	Revisi Pembahasan	JH
10	24/3/2025	Acc Sidang Tugas Akhir	JH

Medan, 24 Maret 2025.



Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

ARTIN SALEH, MSP
NIDN: 0030017402

AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom
NIDN: 0101076904

Muhammad Fauzan
NIDN: 010332102



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Notulis Sidang :

Disetujui dan Ditetapkan oleh :

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

c. Prof. Dr. ABRAR ADHANI.. M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Rehan Ardiansyah Napitupulu
Tempat/Tgl Lahir : Sipirok, 1 November 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kel. Hutasuhut, Kec. Sipirok, Kab. Tapsel, Sumatera Utara
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Armansyah Napitupulu
Nama Ibu : Tetti Herlina Harahap
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Kel. Hutasuhut, Kec. Sipirok, Kab. Tapsel, Sumatera Utara

Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah Sipirok
SMP : SMP Negeri 1 Sipirok
SMA : SMA Negeri 1 Sipirok
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara